BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Belajar

Menurut McAshan, kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang telah benar-benar di kuasai oleh seseorang yang memang telah menjadi salah satu bagian dari dirinya, sehingga hal tersebut dapat melakukan beberapa perilaku yang sifatnya kognitif, efektif, serta psikomotor yang dilakukan dengan sebaik mungkin. Bahkan Martinis Yamin juga menyebutkan bahwa kompetensi sebagai kemampuan dasar yang nantinya bisa dilakukan oleh para siswa dan siswi pada proses tahapan pengetahuan pada pembelajaran, keterampilan juga sikap.[6]

Jika dilihat dari beberapa pengertian dari kompetensi di atas, dapat menunjukan bahwa kompetensi itu sendiri tergolong dari pengetahuan, keterampilan, sikap, serta apresiasi yang pastinya harus benar-benar dimiliki oleh seluruh siswa guna dapat menjalankan beberapa tugas dalam pembelajaran yang harus disesuaikan dengan jenis-jenis tugas tertentu. Atau dalam artian lain adanya kesesuaian antara materi pembelajaran dengan tugas yang akan dikerjakan oleh seluruh siswa yang berada di sekolah dengan kemampuan-kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh dunia kerja. Jika hal tersebut terjadi, maka yang patut untuk dipertanyakan

[6] Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta:Gp Press,2007),10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb lib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu bagaimana caranya guna mencapai kompetensi proses pembelajaran tersebut dengan efektif?

Dalam menjalankan kompetensi, ada dua hal yang dengan serius harus dapat disikapi, yaitu perubahan terhadap strategi pembelajaran yang akan diterapkan, serta penyediaan sarana pra sarana belajar juga beberapa sumber yang dapat mendukung setiap pencapaian dari kompetensi tersebut.

Setiap cara yang digunakan dengan berbasis kompetensi pada dasarnya merupakan satu cara dalam pembelajaran yang memiliki upaya untuk mengaitkan setiap materi yang akan dipelajari serta beberapa tugas yang akan dikerjakan oleh setiap siswa di sekolah. Dengan didorong oleh kehidupannya sehari-hari atau beberapa bidang pekerjaan tertentu, oleh karena itu setiap siswa akan merasakan makna dari setiap proses pembelajaran yang diikutinya tersebut serta yang diterimanya, karena akan dapat dimplementasikan dalam berbagai segi kehidupan.

B. Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian – pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk lain, yang dapat memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya. Menurut Poesprodjo bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri disituasi atau dunia orang lain.[7] Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan pemahaman (comprehension) adalah bagaimana seorang mempertahankan membedakan, menduga (estimates), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh menuliskan kembali dan memperkirakan.[8] Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Pembelajaran yang dilaksanakan lebih mengaktifkan siswa untuk terlibat selama proses pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan siswa, lebih akrab sehingga guru lebih mengenal anak didiknya dengan baik.

Pemahaman yang di capai siswa di pengaruhi oleh dua faktor yakni dari dalam siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswaatau factor lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar disekolah adalah kualitas pengajaran. Pelajaran sekolah perlu di hubungkan dengan kehidupan nyata. Dalam interaksi belajar mengajar, guru harus banyak memberikan kebebasan pada

[7]Poesprodjo, *Pengantar dialeka dan Ilmu* (Bandung:Ramadja Karya,1987),52-53.
[8] Suharsimi Arikunto, *Prsosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,2009),118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, untuk dapat menyelidiki sendiri,mengamati sendiri, belajar sendiri, mencari pemecahan masalah sendiri.

1. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Para ahli pendidikan terutama yang konsen terhadap psikologi pendidikan dan psikologi pembelajaran turut terlibat memikirkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran terutama faktor yang mempengaruhi pemahaman dan belajar siswa. Dengan pandangan yang lebih konseptual Ahmadi dan Prasetya mengemukakan membagi faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Raw input (faktor murid/anak itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam :
   1) Kondisi fisiologis.
   2) Kondisi psikologis
b. Faktor environmental input (faktor lingkungan), baik lingkungan alami ataupun lingkungan sosial.
c. Faktor instrumental input, antara lain terdiri dari :
   1) Kurikulum.
   2) Program bahan.
   3) Sarana dan fasilitas.
   4) Guru (tenaga pengajar.[9]

Selanjutnya akan diuraikan secara singkat faktor-faktor tersebut yang meliputi faktor dari luar dan faktor dari dalam.

[9] Ahmadi dan Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*(Bandung:Pustaka Setia,1997),103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor dari luar

1. Faktor enviromental input (faktor lingkungan) Kondisi lingkungan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial. Lingkungan alami dapat berupa keadaan suhu, kelembaban udara, dan sebagainya. Belajar dalam keadaan udara yang segar lebih baik hasilnya daripada belajar pada keadaan udara panas. Lingkungan sosial, dapat berwujud manusia maupun representasi (wakil) manusia seperti potret, rekaman dan sebagainya. Lingkungan social yang lain, seperti suara mesin pabrik atau gemuruhnya pasar serta lingkungan sosial yang jorok pun dapat mengganggu belajar, misalnya dekat dengan lokalisasi WTS.
2. Faktor instrumental Faktor-faktor instrumental adalah faktor-faktor yang pengadaan dan penggunaannya dirancangkan sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrument- tal ini dapat berwujud faktor-faktor keras (hardware), seperti gedung, perlengkapan belajar, alat-alat, perpustakaan dan sebagainya.Maupunfactor- faktor lunak (software) seperti kurikulum, bahan yang dipelajari, pedoman-pedoman belajar, dan sebagainya.

b. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam adalah kondisi individu atau anak yang belajar, terdiri dari kondisi fisiologis dan psikologis anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kondisi fisiologis anak

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar anak. Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya dan panca inderanya. Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatanyang prima, tidak dalam keadaan capek atau cacat jasmani, akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Disamping kondisi fisiologis umum, yang tidak kalah pentingnya dalam kondisi fisiologis anak adalah kondisi pancaindera penglihatan dan pendengaran.Sebagian besa rorang yang melakukan belajar tidak lepas dari indera penglihatan dan pendengaran karena itulah yang baik akan memperhatikan keadaan panca indera anak didiknya .

2) Kondisi psikologis anak

a) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajarisesuatu,maka tidak diharapkan dia akan berhasil dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seseorang belajar dengan penuh minat maka hasilyang diharapkan akan lebih baik. Olehkarena itu, para pendidik hendaknya memperhatikan bagaimana mengusahakan agar hal yang disajikan sebagai pengalaman belajar dapat menarik minat para pelajar, atau bagaimana caranya menentukan agar para pelajar belajar mengenai hal-hal yang menarik minat mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kecerdasan

Kecerdasan besar peranannya dalam berhasil dan tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti sesuatu program pendidikan. Orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar dari orang yang kurang cerdas. Hasil pengukuran kecerdasan biasa dinyatakan dengan angka yang menunjukkan "perbandingan kecerdasan" yang terkenal dengan IQ (Intelligence Quotient). Dengan memahami taraf IQ setiap anak, maka seorang guru akan dapat memperkirakan tindakan yang harus diberikan kepada anak didiknya secara tepat.

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar ke mungkin akan berhasilnya usaha itu. Anak yang memiliki bakat yang tinggi, disebut anak berbakat. Secara definitif berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang yang berkualifikasi professional diidentifikasikan sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, karena mempunyai kemampuan – kemampuan yang tinggi.

d) Motivasi

Menurut Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.[10] Jadi motivasi untuk belajar

[10] Nasution, *Dikdas asas-asas mengajar* (Jakarta : BumiAksara, 2002),8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Maka meningkatkan motivasi belajar anak didik penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ada dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan paksaan dari orang lain) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang timbul akibat pengaruh dorongan dari luar individu). Motivasi intrinsik pada umumnyalebih efektif daripada motivasi ekstrinsik.Guru yang baik berusaha untuk membangkitkan motivasi agar anak mau belajar.

e) Kemampuan – kemampuan kognitif

Kemampuan – kemampuan kognitif merupakan faktor–faktor yang penting dalam kegiatan belajar para siswa atau anak didik. Hal ini terjadi karena keberhasilan belajaranak di sekolah masihlebih mengutamakan aspek kognitif, sedangkan aspek afektif dan aspek psikomotor yang merupakan aspek lain dari tujuan pendidikan lebih bersikap pelengkap. Kemampuan-kemampuan kognitif itu terutama adalah persepsi, ingatan, dan berfikir. Kemampuan seseorang dalam melakukan persepsi mengingat, dan berpikir sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajarnya. Setelah diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut, maka hal yang penting dilakukan adalah mengatur faktor-faktor tersebut sehingga dapat mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan karena berbagai faktor akan saling mempengaruhi satu sama lain dalam menciptakan hasil belajar tertentu.

C. Pembelajaran IPA di SD / MI

Menurut Syaiful Sagala Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.[11] Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis menyatakan bahwa mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran.[12] Pembelajaran akan berhasil apabila terjadi proses mengajar dan proses belajar yang harmoni. Proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung hanya dalam satu arah, melainkan dari berbagai arah (multiarah) sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dari berbagai sumber belajar yang ada.

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu da penerapannya dalam masyarakat dengan struktur kognitif ilmuwan. Anak perlu dilatih dan diberi kesempatan untuk mendapatakan segala ketrampilan-ketramplan dan dapat berpikir serta bertindak secara ilmiah.

Usman Samatowa mendefinisikan IPA untuk anak Sekolah Dasar dengan mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli sebagai beriku :

---

[11] Saiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung:CV Alfabeta,20100),61.
[12] Hendro Darmodjo dan Jenny K.E Klaigis, *Pendidikan IPA* (Jakata:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1993),12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Paolo dan Marten menyatakan Pembelajaran IPA adalah mengamati apa baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, menguji bahwa ramalan amalan itu benar.
2. De Vito, et al menyatakan Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kegiatan sehari-hari.[13] Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada dilingkungannya, membangun ketrampilan (Skill) yang diperlukan, dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari.

Menurut Hendro Darmojo dan Jenny R.E Kaligis, pembelajaran IPA didasarkan pada hakikat IPA sendiri yaitu dari segi proses, produk, dan pengembangan sikap.[14] Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sebisa mungkin didasarkan pada pendekatan empirik dengan asumsi bahwa alam raya ini dapat dipelajari, dipahami, dan dijelaskan yang tidak semata-mata bergantung pada metode kausalitas tetapi melalui proses tertentu, misalnya observasi, eksperimen dan analisis rasional.

Dalam hal ini juga digunakan sikap tertentu, misalnya berusaha berlaku seobyektif mungkin dan jujur dalam mengumpulkan dan mengevaluasi data. Proses dan sikap ilmiah ini

[13] Usman Samatowa,*Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta:Direktorat Pendidikan Nasional,2006),146.
[14] Hendro Darmodjo dan Jenny K.E Kaligis, *Pendidikan IPA* (Jakarta:Departemen Pendidkan dan kebudayaan,1993),7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan melahirkan penemuan-penemuan baru yang menjadi produk IPA. Jadi dalam pembelajaran IPA siswa tidak hanya diberi pengetahuan saja atau beragai fakta yang dihafal, tetapi siswa dituntut untuk aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam.

Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sebagai berikut :

1) Memahami alam sekitarnya, meliputi benda-benda alam dan buatan manusia serta konsep-konsep IPA yang terkandung didalamnya.
2) Memiliki ketrampilan untuk mendapatkan ilmu, khususnya IPA berupa ketrampilan proses atau meode ilmiah yang sederhana
3) Memiliki sikap ilmiah didalam mengenal alam sekitarnya dan memecahkan masalah yang dihadapinya, serta menyadari kebesaran penciptanya.
4) Memiliki bekal pengetahuan dasar yang diperukan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[15]

Tujuan Pendidikan IPA di Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kuriklum 2006

[15] Ibid, hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah agar peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapar iterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam
6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargari alam dan segala keteraturannya sebagai salah atu ciptaan Tuhan.
7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melenjutkan pendidikan ke SMP/MTs

Dengan demikian pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat melatih dan memberikan kesempatan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan proses dan dapat melatih siswa untuk berpikir serta bertindak secara rasional dan kritis terhadap persoalan yang bersifat ilmiah yang ada di lingkungannya. Ketrampilan-ketrampilan yang diberikan kepada siswa sebisa mungkin disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia dan karakteristik siswa Sekolah Dasar, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Bagian-Bagian Tumbuhan

Adapun materi Bagian-bagian tumbuhan yaitu sebagai berikut :

1. Akar

Akar terdiri dari beberapa bagian, di antaranya rambut akar (bulu akar) tudung akar. Rambut akar merupakan jalan masuk air dan zat hara dari tanah ke tumbuhan.Tudungakar berfungsi melindungi akar saat menembus tanah.

a. Fungsi akar :

1) Menyerap zat hara dan air dari dalam tanah

2) Memperkokoh berdirinya tumbuhan

3) Sebagai alat pernafasan

4) Sebagai tempat cadangan makanan

b. Jenis-jenis akar:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Akar Serabut

Berbentuk anyaman akar mirip benang yang tumbuh menyebar di bawah permukaan tanah bagian ujung dan pangkal akar berukuran hampir sama besar umumnya terdapat pada tumbuhan monokotil / biji berkeping satu. Contohnya pada tanaman padi, jagung dan rumput-rumputan.

Gambar 2.1 Akar Serabut

2) Akar tunggang

Akar tunggang memiliki akar pokok.Akar pokok bercabang-cabang menjadi bagian akar yang kecil. Perbedaan ukuran antara akar pokok dan akar cabang sangat nyata. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua atau tumbuhan dikotil. Contoh mangga, rambutan, jeruk, kacang-kacangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

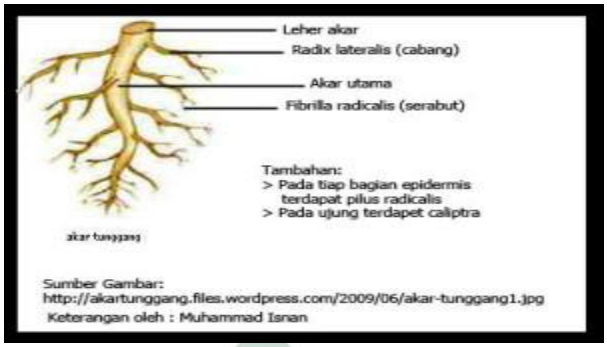

Gambar 2.2 Akar Tunggang

Akar khusus pada tumbuhan :

a) Akar gantung

Akar ini tumbuh dari bagian batang tumbuhan di atas tanah. Akar tesebut menggantungdi udara dan tumbuh ke arah tanah. Misalnya akar gantung pohon beringin .

Gambar 2.3 Akar Gantung

b) Akar pelekat

Akar ini tumbuh di sepanjang batang. Akar pelekat dimiliki tumbuhan yang memanjat, misalnya sirih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.4 Akar Pelekat

c) Akar tunjang,

Akar ini tumbuh dari bagian bawah akar ke segala arah.Akar tersebut seakan-akan menunjang batang akar tidak rebah, misalnya pohon bakau.

Gambar 2.5 Akar Tunjang

d) Akar napas akar ini tumbuh tegak lurus ke atas sehingga muncul dari permukaan tanah atau air, misalnya akar pohon kayu api.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.6 Akar Napas

2. Batang

Batang merupakan bagian tumbuhan yang amat penting.Batang diumpakan sebagai sebagai sumbu tubuh tumbuhan.

a. Batang tumbuhan dapat di golongkan menjadi 3 jenis :

1) Batang basah, memiliki batang yang lunak dan berair.Misalnya bayam, pisang

Gambar 2.7 Batang basah

Gambar 2.8 Batang basah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.9 Batang basah **Gambar2.10 Batang basah**

2) Batang berkayu, dimiliki oleh tumbuhan batang berkayu. Contohnya pohon jati, jambu, rambutan, nangka, dan mangga

Gambar 2.11 Batang berkayu **Gambar 2.12 Batang berkayu**

3) Batang rumput, tumbuhan batang rumput mempunyai ruas-ruas yang nyata dan sering berongga, misalnya tanaman padi dan rumput-rumputan.

Gambar 2.13 Batang rumput **Gambar 2.14 Batang rumput**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Fungsi batang

3. Penyokong atau penopang

Sebagai penyokong atau penopang agar tumbuhan tetap berdiri tegak, selain itu sebagai tempat melekatnya daun, bunga, dan biji agar mudah mendapat cahaya matahari dan mudah terjadi penyerbukan serta penyebaran buah dan biji.

4. Sarana transportasi atau pengangkut.

Sebagai pengangkut air dan garam mineral dari akarke daun melalui pembuluh xylem untuk proses fotosintesis Sesudah itu batang akan mengangkut zat-zat hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan melalui pembuluh phloem.

5. Tempat Penyimpanan Cadangan Makanan.

Pada beberapa tumbuhan, batang dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan. Misalnya batang pada tumbuhan sagu**.**

6. Membantu Proses Pernapasan

Batang dapat juga membantu proses pernapasan dari tumbuhan, karena oksigen dapat masuk melalui lentisel. Lentisel adalah pori-pori yang tampak kecil pada tumbuhan biasanya berfungsi sebagai tempat pertukaran gas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Daun

Daun merupakan bagian tumbuhan yang hanya tumbuh dari batang. Daun biasanya berbentuk tipis melebar dan berwarna hijau . Warna hijau itu disebabkan adanya klorofil.

a. Bentuk daun berdasarkan tulang daunnya :

1) Tulang daun menyirip, berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan, misalnya avokad,nangka,mangga,rambutan

Gambar 2.15 Tulang Daun Menyirip **Gambar 2. 16 Tulang Daun Menyirip**

2) Tulang daun menjari, berbentuk seperti susunan jari tangan, misalnya daun jarak, kapas, singkong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2. 17 Tulang Daun Menjari **Gambar 2. 18 Tulang Daun Menjari**

3) Tulang daun melengkung, berbentuk seperti garis-garis lengkung, misalnya daun genjer,gadung

Gambar 2.19 Tulang Daun Melengkung **Gambar 2.20 Tulang Daun Melengkung**

4) Tulang daun sejajar, berbentuk seperti garis-garis lurus yang sejajar, misalnya rumput, jagung padi

Gambar2.21 Tulang Daun Sejajar gambar 2.22 Tulang Daun Sejajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Fungsi daun

1) Terjadinya fotosintesis

Pada tumbuhan dikotil, tempat fotosintesisnya berada di jaringan parenkimpalisade, sedangkan untuk tumbuhan monokotil, fotosintesisnya terjadi pada jaringan spons.

2) Sebagai organ pernapasan.

Organ Pernafasan daun yaitu stomata, yang berfungsi sebagai organ respirasi.

3) Tempat terjadinya transpirasi.Transpirasi adalah terlepasnya air dalam bentuk uap air melalui stomata dan kutikula ke udara bebas
4) Tempat terjadinya gutasi.Gutasi adalah proses pelepasan air dalam bentuk cair dari jaringan daun
5) Tempat pembuat makanan sendiri.

4. Bunga

Bunga merupakan bagian dari tanaman, dan sarana untuk reproduksi seksual antara tumbuhan yang satu dengan tumbuhan yang lain. Bunga sempurna memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benangsari, putik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.23 Bagian-bagian bunga

1) Tangkai Bunga

Tangkai bunga merupakan bagian yang berada pada bagian bawah bunga. Tangkai ini berperan sebagai penopang bunga dan sebagai penyambung antara bunga dan batang atau ranting.

2) Kelopak Bunga

Kelopak bunga merupakan bagian yang melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup.Biasanya, bentuk dan warnanya menyerupai daun.

3) Mahkota Bunga

Mahkota bunga umumnya memiliki warna bermacam- macam sehingga disebut perhiasan bunga. Warna yang menarik itu berguna untuk memikat kupu-kupu atau serangga lainnya agar hinggap pada bunga. Serangga tersebut dapat membantu dalam proses penyerbukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Putik

Putik terdapat di bagian tengah-tengah bunga. Biasanya, putik dikelilingi oleh benang sari.Putik berfungsi sebagai alat kelamin betina. Putik terdiri atas kepala putik dan tangkai putik. Pada bagian dasar tangkai putik terdapat bagian yang kelak akanmenjadi buah dan biji. Apabila serbuk sari berhasil menempel pada bagian kepala putik maka terjadi proses penyerbukan. Proses penyerbukan merupakan awal dari perkembangbiakan pada tumbuhan.

5) Benang Sari

Benang sari terdapat pada bagian tengah bunga yang berdekatan dengan mahkota bunga. Benang sari berfungsi sebagai alat kelamin jantan.Benang sari terdiri atas tangkai sari dan kepala sari. Pada kepala sari ini dihasilkan serbuk sari.Serbuk sari bersifat ringan dan mudah terbang tertiup angin. Selain itu, serbuk saridapatmenempel padakaki, kepala, dan tubuh kupu- kupu atau serangga yang hinggap.

6) Buah dan Biji

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji. Buah ada yang berdaging, contohnya buah mangga dan buah apel.Buah terdiri atas daging buah dan biji.Bagian yang kamu makan biasanya daging buahnya. Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat antara serbuk sari dan putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji itu berkeping. Biji ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokoti*l* dan biji berkeping dua disebut dikotil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Fungsi dari bunga :

1) Hiasan tumbuhan

2) Tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan

D. Media pembelajaran

1. Pengertian Media

Dalam pembelajaran dibutuhkan suatu perangkat yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Diantara salah satu perangkat pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran sangat dibutuhkan siswa dalam pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan sarana untuk memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan.[16] Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa media merupakan sarana yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan dalam pembelajaran sangat beragam, ada yang berupa gambar-gambar, surat kabar, majalah, permainan, multimedia, benda asli, benda tiruan dan lain-lain. Para ahli dalam bidang pendidikan mengelompokkan media sebagai berikut :

1. Menurut Seels dan Glasgow media dibagi menjadi 2, yaitu :

   a. Media Tradisional (Visual, audio, multimedia, cetak, permainan, realita)

   b. Media Teknologi mutakhir :

[16] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*(Jakarta:Bumi Aksara,2013),113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Media berbasis telekomunikasi (Teleconference, Kuliah jarak jauh), dan
2. Media berbasis mikroprosesor (Computer assisted intruction, permainan computer, sistem tutor intelejen, interaktif, hypermedia, compact (video, disc)

2. Menurut Kemp dan Dayton membagi media sebagai berikut :
   a. Media cetak
   b. Madia pajang (papan tlis, papan magnet, papan kain, dan lain-lain)
   c. Overhead transparies (OHP)
   d. Rekaman audiotape
3. Menurut Gerlach menyatakan bawa media terdiri dari :
   a. Benda asli dan manusia
   b. Gambar dan gambar yang disorotkan
   c. Benda-benda yang didengar
   d. Benda-benda cetakan
   e. Benda-benda yang dipanaskan.[17]

Dari pengelompokan yang dilakukan para ahli bahwa media dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu media tradisional dan media berbasis teknologi mutakhir. Dalam penelitian ini jenis media yang dipakai adalah media tradisional berupa benda asli yaitu daun, batang dan akar.

[17] Zainal Aqib,*Model-model ,media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*(Bandung:Yrama Widya,2013),54-55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ciri – ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya. Ciri –ciri tersebut antara lain :

c. Ciri Fiksatif

Menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekontruksi suatu peristiwa atau obyek. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau obyek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

d. Ciri Manipulatif

Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time lapse recording. Demikian pula suatu gerakan dapat direkam dengan foto kamera. Pada rekaman gambar hidup, kejadian dapat diputar mundur dan diedit sehingga dapat menampilkan bagian-bagian penting dan ceramah, pidato atau urutan suatu kejadian.

e. Ciri Distributif

Dengan media memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.[18]

3. Fungsi dan Manfaat Media

Selama proses pembelajaran, ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.[19]

Mengenai fungsi media, Arsyad mengemukakan beberapa pendapat ahli sebagai berikut :

1. Livie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual :

   a. Fungsi Atensi

   Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai tekas materi pelajaran.

   b. Fungsi Afektif

   Media visual dapat terlihat dan tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

   c. Fungsi Kognitif

[18] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1997),12.
[19] Ibid,15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media visual terlihat dan temuan-temuan penelitian yang menggunakan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar

d. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dan hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengigatnya kembali.

2. Kemp & Dayton mengemukakan bahwa fungsi media dalam pembelajaran ada tiga yaitu:
   a. Memotivasi minat atau tindakan
   b. Menyajikan informasi
   c. Memberi instruksi

Arsyad mengemukakan beberapa pendapat ahli mengenai berbagai manfaat media pembelajaran antara lain:

1. Menurut Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dan pengguna media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:
   a. Penyampaian pelajaran jadi lebih baku
   b. Pembelajaran lebih menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pembelajaran jadi interaktif
d. Waktu pembelajaran dapat dipersingkat
e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja
g. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari dari proses belajar.
h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif

2. Menurut Dale mengemukakan dari beberapa manfaat bahan-bahan audiovisual, asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran antara lain:
   a. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
   b. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
   c. Menunjukkan hubungan antar mata pelajaran, kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa
   d. Membawa kesegaran dan variasi dan pengalaman belajar siswa
   e. Mendorong pemanfaatan yang bermakna
   f. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa
   g. Melengkapi pengalaman siswa
   h. Memperluas wawasan siswa
   i. Meyakinkan diri siswa tentang struktur konsep.
3. Menurud Sudjana mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa
b. Metode mengajar akan lebih bervariasi
c. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar

4. Menurut Encyclopedia of Educational Research merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:
   a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir
   b. Memperbesar perhatian siswa
   c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar
   d. Memberikan pengalaman nyata bagi siswa
   e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu
   f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
   g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain.[20]

Dalam uraian dan pendapat bebrapa ahli diatas Arsyad menyimpulkan beberapa manfaat praktis dan penggunaaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan dan informasi
2. Menigkatkan dan mengarahkan perhatian siswa
3. Mengatasi keterbatasan indera,ruang dan waktu
4. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa dilingkungannya.[21]

[20] Ibid,20-25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pentingnya alat peraga dalam mengajar

1. Konsep alat peraga

Tugas utama seorang guru adalah mengajar, yaitu menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan. Mengajar adalah suatu kegiatan mengorganisasikan (mengatur) lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran disekolah sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu diantaranya adalah mengajar dengan menggunakan alat peraga/media. Secara umum pengertian alat peraga adalah benda atau alat - alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Alat peraga adalah seperangkat benda kongkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip - prinsip dalam pembelajaran. Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mempunyai materi pembelajaran dari konsep yang dipelajari.[22]

Alat peragadalam proses pembelajaran memegangperanan yang penting sebagaialat bantu untuk menciptakan proses pem - belajaran yang efektif. Alat bantu pembelajaran adalah perlengkapan yangmenyajikan satuan–satuan pengetahuan melalui stimulasi pendengaran, dan penglihatan untuk

---

[21] Ibid,25-26
[22] Nana Sudjana dan Rivai,*Dasar-dasar pembelajaran*(Bandung:Sinar Baru Algensindo),90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu pembelajaran. Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.[23]

Fungsi utama dari alat peraga adalah untuk menurunkan keabstrakan, agar siswa mampu menangkap arti sebenarnya konsep tersebut. Penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut. Selain menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi, penyampaian dengan bahasa verbal menyebabkan semangat siswa untuk menangkap pesan akan semakin kurang karena siswa kurang diajak berfikir dan menghayati pesan yang disampaikan, padahal untuk memahami sesuatuperlu keterlibatan siswa baik fisik maupun psikis.[24] Belajar akan efektif jika dimulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkret untuk menuju kepada pengalaman abstrak. Untuk itu perbantuan alat peraga pengajaran. Alat peraga dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru untuk membantu dalam:

Memberi penjelas pada konsep dan mengembangkan bahan pembelajarannya

1) Siswa mengenal pengetahuan secara langsung.
2) Melatih siswa dalam ketrampilan
3) Memberi penguatan konsep pada siswa (reinforcement)

[23] Ibid,59
[24] Sanjaya,*Strategi Pembelajaran*(Jakarta:Kencana Persada Media Group,2007),169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Melatih siswa dalam pemecahan masalah

5) Melatih siswa dalam pengukuran

6) Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan analitik

7) Membuat lebih nyata, jelas, menarik, dan seperti hidup

8) Menambah kesenangan dan minat pada pembelajaran

Dalam penggunaan alat peraga untuk menunjang pembelajaran ini, tentu mempunyai Kelebihan dan kekurangan antara lain :

1) Kelebihan dalam menggunakan alat peraga sebagai berikut :

a) Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik

b) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami

c) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan

d) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti : mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

2) Kekurangan dalam menggunakan alat peraga sebagai berikut :

a) Mengajar dengan memakai alat peraga lebih banyak menurut guru.

b) Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan

c) Perlu kesediaan berkorban secara materiil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alat peraga alamiah (Natural)

Alat peraga alamiah adalah alat peraga yang sesuai dengan benda aslinya di alam, seperti tumbuhan, hewan, hutan, danau, dan lain-lain.[25] Untuk membuktikan bahwa tumbuhan memiliki bagian-bagian, maka guru perlu membawa siswa ketaman sekolah atau membawa beberapa contoh tumbuhan ke kelas atau tugas secara kelompok untuk membawa macam-macam tumbuhan seperti tanaman mangga, kunyit, bunga, singkong, sirih, rumput. Dalam proses pembelajaran siswa diajak langsung untuk memperhatikan, melihat, memegang dan mengamati tumbuhan yang sesungguhnya. Dengan contoh yang kongkrit dari lingkungan sekitar ini dapat mengatasi kesulitan belajar siswa terutama pemahaman bagian-bagian tumbuhan, untuk itu guru membantu siswa dengan cara menunjukkan dan menjelaskan fungsi dari bagian-bagian tumbuhan dengan kata atau makna yang sederhana secara berulang-ulang, agar siswa paham dan mampu mengulang kalimat tersebut secara bergantian. Jadi alat peraga alamiah ini sangat membantu sekali terutama pada siswa yang tingkat pemahamannya lambat. Oleh karena itu siswa harus langsung melihat, memegang dan mengamati bagian-bagian tumbuhan, serta siswa dapat mengungkapkan atau menjelaskan baik secara lesan maupun tulisan. Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan dapat meningkatkan belajar dan hasil prestasi belajarnya, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

[25] http://www.facebook.com/Peningkatan Profesi Guru/posts/539576136139949

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah-langkah pembelajaran IPA materi Bagian-bagian tumbuhan menggunakan alat peraga alamiah pada siswa kelas IV MIN Jambangan Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Guru membawa bermacam-macam bagian tumbuhan berupa daun, batang dan akar
b. Siswa secara kelompok mengamati bagian-bagian tumbuhan berupa daun, batang dan akar
c. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan berupa daun, batang dan akar.
d. Siswa menuliskan hasil identifikasi bagian-bagian tumbuhan pada lembar kerja yang diberikan oleh guru.
e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian adalah sebgai berikut :

1. Penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga alamiah dapat meningkatkan perhatian,dan keterlibatan siswa pada bagian-bagian tumbuhan pada siswa kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga alamiah dapat meningkatkan motivasi siswa pada bagian - bagian tumbuhan pada siswa kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga alamiah dapat meningkatkan pemahaman bagian – bagian tumbuhan pada siswa kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015
4. Penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga alamiah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada bagian - bagian tumbuhan pada siswa kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/ 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id